

APLIKASI PERSEDIAAN BERBASIS WEB PADA BAGIAN ATTENDANT LOGISTIK DI BATUNUNGGAL INDAH CLUB BANDUNG

Devi Febrianty¹, Erwin Teguh A²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

Email : erwin.teguh.a@gmail.com²

Abstrak

Batununggal Indah Club adalah salah satu unit usaha dari PT. Batununggal Perkasa yang merupakan developer dan pengembang kawasan perumahan elite dan komersial di Bandung dan sekitarnya yang telah berdiri sejak tahun 1987. Batununggal Indah Club sendiri mulai beroperasi sejak bulan april 2001 diatas lahan seluas kurang 1 Ha dengan berbagai sarana dan fasilitas penunjang lainnya yang akan terus dikembangkan sesuai dengan standar sebuah Klub Olah Raga dan rekreasi bercitarasa eksklusif. Sarana dan fasilitas yang tersedia pada Batununggal Indah Club yaitu: Kolam renang air dingin, Kolam renang air hangat, Kolam renang Anak & Play ground, Fitness, Aerobic, Sauna, Whirlpool, Lapang Futsal & Basket, Bulutangkis, Tennis Meja, Billiard, Reflexiology track, Café, Banquet. Adapun masalah yang masih dihadapi oleh perusahaan ini adalah salah satunya di bagian attd Logistik. Bagian Attd. Logistik dalam mencatat dan mengelola data-datanya masih menggunakan *Microsoft Excel* hanya sebagai tools, bukan sistem. hal ini dianggap kurang efektif karena menyebabkan keamanan data yang kurang terjamin, dan sering terjadinya kesalahan *Computer and Human error* dalam menyusun laporan daftar persediaan barang, setiap selesai melakukan satu perhitungan juga harus segera di save agar apabila *Computer error* data sudah tersimpan dan tidak perlu mengulang perhitungan dari awal. Dengan adanya permasalahan di atas maka akan di bangun sebuah sistem untuk mengkomputerisasi sistem yang sedang berjalan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem berjalan saat ini, dan membuat sebuah aplikasi berbasis *web*. Dengan dibuatkannya sistem yang terkomputerisasi maka di diharapkan dapat membatu proses transaksi barang masuk dan transaksi barang keluar secara efektif dan efisien, serta pembuatan laporan persediaan dapat di lakukan dengan cepat dan akurat. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah SADT *Structured Analysis And Design Technique*. Dengan model proses *waterfall*. Menggunakan database Sql server dan bahasa pemrograman menggunakan HTML (Hyper Text Markup Language) dan PHP (Php Hypertext Preprocessor).

Kata Kunci : Aplikasi, Persediaan.

1. Pendahuluan

Batununggal Indah Club adalah salah satu unit usaha dari PT. Batununggal Perkasa yang merupakan developer dan pengembang kawasan perumahan elite dan komersial di Bandung dan sekitarnya yang telah berdiri sejak tahun 1987. Batununggal Indah Club sendiri mulai beroperasi sejak bulan april 2001 diatas lahan seluas kurang 1 Ha dengan berbagai sarana dan fasilitas penunjang lainnya yang akan terus dikembangkan sesuai dengan standar sebuah Klub Olah Raga dan rekreasi bercitarasa eksklusif. Sarana dan fasilitas yang tersedia pada Batununggal Indah Club yaitu: Kolam renang air dingin, Kolam renang air hangat, Kolam renang Anak & Play ground, Fitness, Aerobic, Sauna, Whirlpool, Lapang Futsal & Basket, Bulutangkis, Tennis Meja, Billiard, Reflexiology track, Café, Banquet. Adapun masalah yang masih dihadapi oleh perusahaan ini adalah salah satunya di bagian attd logistik.

Batununggal Indah Club Bandung pada bagian attd logistik dalam mencatat dan mengelola data-datanya masih menggunakan *Microsoft Excel* hanya sebagai tools, bukan sistem. hal ini dianggap kurang efektif karena menyebabkan keamanan data yang kurang

terjamin, dan sering terjadinya kesalahan *Computer and Human error* dalam menyusun laporan daftar persediaan barang, setiap selesai melakukan satu perhitungan juga harus segera di save agar apabila *Computer error* data sudah tersimpan dan tidak perlu mengulang perhitungan dari awal. Dengan menggunakan aplikasi pemrograman dan aplikasi database diharapkan semua masalah yang terjadi dapat teratasi dengan baik. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggannya maupun untuk kinerja perusahaan maka dari itu perlu untuk mengkomputerisasi sistem persediaan yang saat ini masih dilakukan belum efektif dan efisien, sehingga dalam pencarian data yang dibutuhkan tidak memerlukan waktu yang cukup lama lebih efektif dan efisien dalam pencarian datanya.

2. Dasar Teori

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Pengertian dari Sistem Informasi Persediaan yang di kemukakan oleh Krismiaji dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" menyatakan bahwa: "*Sistem persediaan merupakan sebuah*

sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.” (6, hal 399)

Pengertian Persediaan

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa: *“Persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memelihara manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.” (6, hal 373)*

Konsep Dasar Basis Data

Basis Data (*DataBase*) dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari dokumen. memiliki sebuah lemari dokumen dan bertugas untuk mengelolanya, maka kemungkinan besar akan dilakukan hal-hal seperti: memberi sampul pada kumpulan dokumen yang akan disimpan, menentukan jenis dokumen, memberi penomoran dengan pola tertentu yang nilainya unik pada setiap sampul, lalu menempatkan dokumen-dokumen tersebut dengan urutan tertentu di dalam lemari. Kalaupun hal-hal tersebut tidak selalu dilakukan, paling tidak, semua lemari dokumen menerapkan suatu aturan tertentu tentang bagaimana keseluruhan dokumen-dokumen tadi disusun. Berikut merupakan pengertian *BasisData* menurut *Fathansyah* dalam bukunya “*Buku Teks Komputer Basis Data*” mengatakan bahwa:

Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, atau tempat bersarang dan berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.” (Fathansyah, 2007, 2)

3. Hasil Penelitian

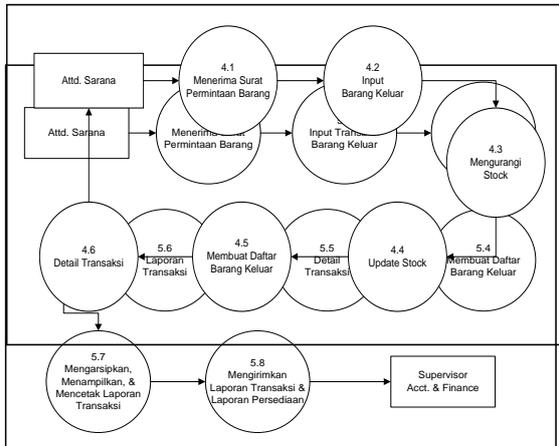
3.1 Prosedur Sistem Berjalan

1. Attd. Logistik menerima dokumen Daftar Persediaan Barang (DP) dari Supervisor Acct. & Finance Attd. Logistik mengecek kesesuaian Daftar Persediaan Barang, kemudian disesuaikan dengan bukti real persediaan barang yang terdapat di gudang.
2. Apabila terdapat barang yang hampir habis, Attd.Logistik mengajukan Surat Permintaan Barang (List Order) kepada bagian Supervisor Acct. & Finance untuk di Acc atau disetujui.
3. Surat Permintaan Barang yang telah di Acc atau disetujui oleh Supervisor Acct. & Finance dikirimkan kembali ke bagian Attd. Logistik.
4. Bagian Attd. Logistik mengirimkan Surat Permintaan Barang (List Order) yang telah di Acc atau disetujui oleh Supervisor Acct. & Finance ke bagian Purchasing.

5. Bagian Purchasing membeli barang sesuai dengan Surat Permintaan Barang (List Order) kepada Supplier.
6. Supplier mengirimkan barang pesanan kepada bagian Purchasing.
7. Bagian Purchasing mengirimkan barang ke bagian Attd. Logistik sesuai dengan Surat Permintaan Barang (List Order).
8. Attd.Logistik mengecek apakah barang sesuai dengan pesanan. Apabila barang tidak sesuai dengan pesanan, barang dikembalikan kepada bagian Purchasing untuk di return. Apabila barang sesuai dengan pesanan, barang disimpan di gudang.
9. Berdasarkan Surat Permintaan Pembelian yang telah di Acc (LO*) dari bagian Purchasing, Barang-barang yang masuk ke gudang dicatat oleh Attd. Logistik ke dalam Laporan Barang Masuk (LBM).
10. Attd.Sarana mengajukan Surat Permintaan Barang (SPB) ke bagian Attd. Logistik.
11. Attd.Logistik mengeluarkan Bukti Keluar Barang (BKB) yang terdiri dari 3 rangkap. Rangkap pertama berwarna Putih, rangkap kedua berwarna Pink, dan rangkap ketiga berwarna Kuning.
12. Attd.Logistik mengirimkan barang sesuai dengan Surat Permintaan Barang (SPB) yang dipesan oleh Attd. Sarana.
13. Attd.Logistik menyerahkan Bukti keluar Barang (BKB) kepada Attd. Sarana untuk ditandatangani oleh Attd. Sarana atau orang yang menerima barang.
14. Bukti Keluar Barang rangkap 3 yang berwarna kuning diberikan kepada bagian Attd. Sarana.
15. Bukti Keluar Barang (BKB*) rangkap 2 pink, yang telah ditandatangani oleh Attd. Sarana di input ke dalam Laporan Barang Keluar (LBK) & disimpan di gudang untuk diarsipkan.
16. Bukti Keluar Barang (BKB*) rangkap 1 yang berwarna putih, diberikan kepada bagian Supervisor Acct. & Finance beserta Laporan Daftar Persediaan Barang setiap satu minggu sekali.

3.2 Mapping Chart Sistem Berjalan

3. DFD Level-1 Proses 4.0 Input Barang Keluar



4. DFD Level-1 Proses 5.0 Mengarsipkan, Menampilkan dan Mencetak Laporan Transaksi

5. Data Dictionary

Kamus Data : DATA STORE	
Nama	: Surat Permintaan Pembelian
Deskripsi	: Formulir yang digunakan untuk permintaan pembelian barang kepada bagian Purchasing
Volume	: 5 buah/hari
Akses	: <i>Direct</i> , Diproses secara langsung
Retensi	: 6 bulan, dan dapat dimusnahkan dalam 1 tahun
Struktur	: <u>kode_barang</u> + nama_barang + Qty + harga_satuan

Kamus Data : DATA STORE	
Nama	: Bukti Keluar Barang
Deskripsi	: Formulir yang digunakan untuk mencatat barang yang dikeluarkan kepada bagian Attd. Sarana
Volume	: 100 buah/hari.
Akses	: <i>Direct</i> / Diproses secara langsung
Retensi	: 6 bulan, dan dapat dimusnahkan dalam 1 tahun
Struktur	: <u>kode_transaksi</u> + nama_barang + qty + departement + penerima + pengirim + tgl

3.4 Uraian Sistem Menyeluruh

Spesifikasi Proses

No. Proses	: 3.0
Nama Proses	: Transaksi Barang Masuk
Deskripsi	: Menginput Detail Barang Masuk
Masukan	: List Order Acc (LO*)
Keluaran	: Status Barang

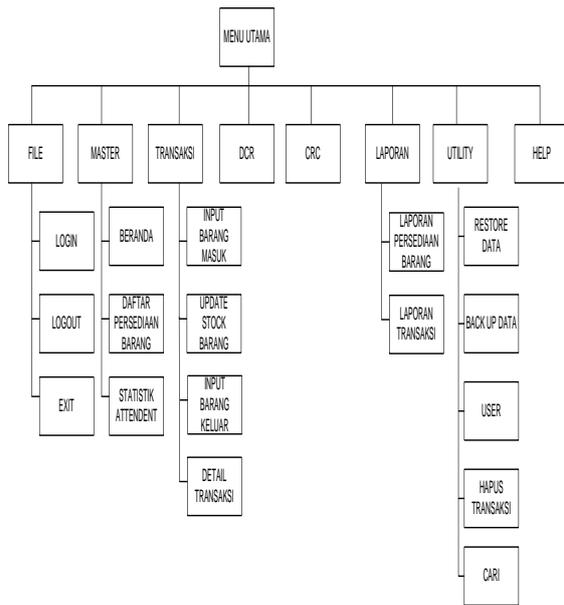
Logika	: 1. Petugas menginput detail Barang Masuk 2. Secara otomatis akan mengUpdate Stock Daftar Persediaan Barang 3. Menampilkan Status Barang pada Daftar Persediaan Barang
--------	---

No. Proses	: 4.0
Nama Proses	: Transaksi Barang Keluar
Deskripsi	: Menginput Detail Barang Keluar
Masukan	: Surat Permintaan Barang (SPB)
Keluaran	: Bukti Keluar Barang
Logika	: 1. Petugas menginput detail Barang Keluar 2. Secara otomatis akan mengUpdate Stock Daftar Persediaan Barang 3. Menghasilkan Detail Transaksi Barang Keluar

No. Proses	: 5.0
Nama Proses	: Laporan Transaksi
Deskripsi	: Mengarsipkan, Menampilkan, & Mencetak Laporan Transaksi
Masukan	: Detail Transaksi
Keluaran	: Laporan Transaksi & Laporan Persediaan Barang
Logika	: 1. Detail transaksi secara otomatis akan mengUpdate terhadap Laporan Transaksi 2. Laporan Transaksi dapat menampilkan Daftar Transaksi Barang Keluar serta mencetak Daftar Transaksi Barang Keluar

3.5 Format Input/Output

1. STRUKTUR MENU

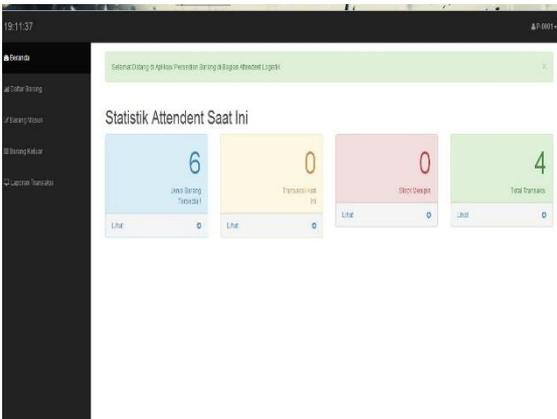


2. Rancangan Dialog Screen

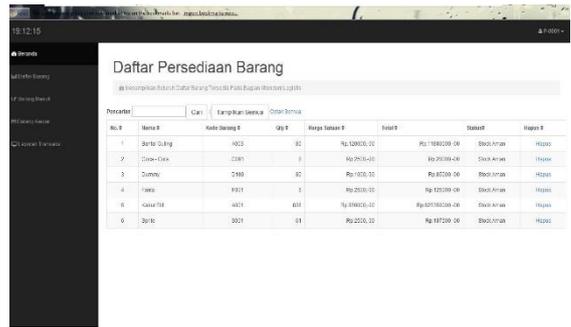
Nama : Halaman Login
Fungsi : Tampilan awal program, untuk keamanan data agar tidak semua orang bisa mengakses ke dalam sistem
Bentuk :



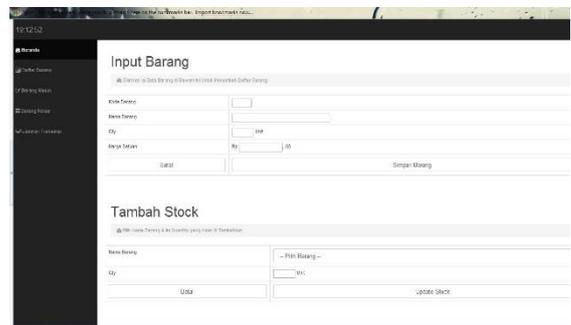
Nama : Menu Utama/Beranda
Fungsi : Tampilan utama program
Bentuk :



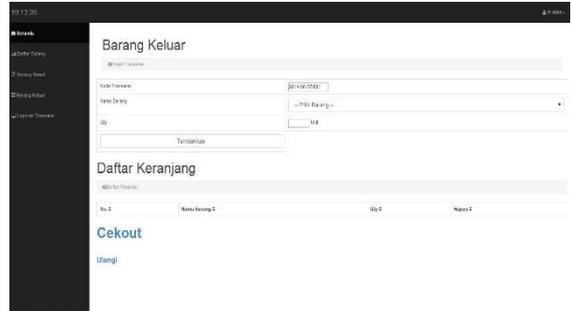
Nama : Daftar Persediaan Barang
Fungsi : Tampilan untuk mengecek status barang
Bentuk :



Nama : Input Barang Masuk
Fungsi : Tampilan untuk menginput data barang masuk
Bentuk :



Nama : Input Barang Keluar
Fungsi : Tampilan untuk menginput data barang keluar
Bentuk :



Nama : Detail Transaksi
Fungsi : Tampilan untuk menginput hasil transaksi
Bentuk :



Nama : Laporan Transaksi
Fungsi : Menampilkan Laporan Transaksi
Bentuk :

No. 1	Kode Transaksi 2	Tanggal 2	Absensi 2	LstBarang 2	Cetak 2
1	31-4-20-2004	20-05-2014	Presensi	Ubat	Cetak
2	31-4-20-2003	20-05-2014	Presensi	Ubat	Cetak
3	31-4-20-2002	20-05-2014	Sampung-Pol	Ubat	Cetak
4	31-4-20-2001	20-05-2014	Sampung-Pol	Ubat	Cetak

3.7 KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Setelah menganalisa, memahami dan mempelajari masalah, permasalahan yang terjadi di perusahaan tempat melakukan praktik kerja lapangan. Telah diambil kesimpulan dari Perancangan Sistem Informasi persediaan barang yang akan berjalan nantinya.

Perancangan ini merupakan peralihan dari sistem manual ke sistem komputer, sehingga proses transaksi persediaan akan dapat berjalan lancar sesuai dengan keperluan atau kebutuhan pemakai.

Sistem Informasi persediaan ini akan berjalan dengan baik jika data yang diinput dengan benar serta penggunaannya dilakukan secara baik dan benar pula sesuai dengan kinerja dari sistem persediaan yang telah diperbaharui, sehingga sistem informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat.

Dari hasil pelaksanaan praktik kerja yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi persediaan barang, maka dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penginputan transaksi barang masuk masih memerlukan waktu yang lama, dengan adanya aplikasi database hanya dapat mempercepat proses penginputan transaksi.
2. Proses pencarian nama barang dilakukan dengan cara mengurutkan dan mencari data satu – persatu, dengan diterapkan sistem baru akan mempermudah pencarian nama barang.
3. Informasi laporan yang dihasilkan dalam proses tersebut kurang optimal laporan yang sebelumnya belum terintegrasi dengan baik. dengan diterapkannya sistem baru maka dapat disajikan lebih cepat, tepat, akurat.

2 Saran

Saran – saran yang dapat disampaikan dari hasil penyelesaian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan : sistem yang telah di perbaharui sekarang ini, hanya bisa memperbaharui bagian persediaan saja, dan disarankan agar memperluas ke bagian pembelian, agar semua sistem yang ada dapat terintegrasi. Dalam proses pembuatan sistem

usulan ini diharapkan dapat diterapkan di Batununggal Indah Club Bandung, dengan diterapkannya sistem usulan ini maka dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Batununggal Indah Club Bandung.

2. Untuk Institusi : Dalam proses pembuatan laporan akhir diharapkan agar waktunya tidak bersamaan dengan waktu perkuliahan dan praktik kerja lapangan, sehingga mahasiswa dapat memfokuskan diri untuk melakukan ketiga hal tersebut dengan baik.
3. Untuk Pribadi : Manfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas maupun laporan, jangan malu untuk bertanya jika tidak mengerti dalam mengerjakan tugas maupun laporan apabila menemui hambatan ataupun kendala, dan jangan pernah menunda-nunda dalam mengerjakan tugas maupun laporan.

Daftar Pustaka

- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fathansyah, Ir. 2007. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- HM. Jogyanti Prof.Dr.MBA,Akt.2005.*Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Perancangan & Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul.2003.*Pengenalan Sistem Infomasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 3*, UPP STIM YKPN.
- Ladjamudin, Al Bahra Bin.2005. *Analisis &Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi.2001.*Sistem Akuntansi*.Jakarta : Salemba Empat.
- Sutabri, Tata „S.Kom,MM.2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi Offset.